

TECHNICAL HANDBOOK

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR CABANG OLAHRAGA BOLING



Jaya Ancol Bowling Center - Jakarta Utara

DAFTAR ISI

1. WAKTU DAN TEMPAT
2. NOMOR PERTANDINGAN DAN MEDALI
3. PENGESAHAN TECHNICAL HAND BOOK/THB
4. TECHNICAL OFFICIALS
5. PENGURUS BESAR PERSATUAN BOLING INDONESIA (PB. PBI)
6. KELAYAKAN ATLET
7. JADWAL PERTANDINGAN
8. PERATURAN PERTANDINGAN
9. FORMAT PERTANDINGAN
10. DEWAN HAKIM
11. WASIT
12. PROTES DAN BANDING
13. WAKTU PELAPORAN- CHECK IN
14. UPACARA PENGHARGAAN PEMENANG
15. ANTI DOPING CONTROL
16. LAMPIRAN

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

1. REGISTRASI, WAKTU & TEMPAT PERTANDINGAN DAN OFFICIAL HOTEL:

1.1. REGISTRASI:

| | |
|----------|--|
| Deadline | 01 Juni 2025 |
| Biaya | Rp.1,250,000,- (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) per Atlet per Kelompok Umur; |
| Rekening | Bendahara PanPel, a/n INDRA ARI SAPUTRA, BCA , 0760080730 |

Catatan: Pada saat melakukan pendaftaran wajib disertai dengan pembayaran.

1.2. WAKTU PERTANDINGAN:

| | |
|---------|--|
| Tanggal | 01 s/d 05 Juli 2025 |
| Waktu | 09:30 s/d Selesai |
| Tempat | Jaya Ancol Bowling Center, Jakarta Utara |

1.3. TECHNICAL MEETING:

| | |
|---------|--|
| Tanggal | 02 Juli 2025 |
| Waktu | 14:30 s/d Selesai |
| Tempat | League Room, Jaya Ancol Bowling Center |

1.4. OFFICIAL HOTELS:

A. GRAND DAFAM HOTEL (0.3 Km to JAB CENTER)

Jl. Lodan Raya, Jakarta Utara

Deluxe Suite + Breakfast : Rp. 800.000

Executive Suite + Breakfast : Rp. 1.000.000

B. GRAHA SUMSEL (2.5 Km to JAB CENTER)

Jl. Ceylon, Pecenongan, Jakarta Pusat

Superior + Breakfast : Rp. 350.000

Deluxe + Breakfast : Rp. 450.000

Contact Person: ANNIA – 0819 7888 181

Pemesanan untuk Official Hotel harus melalui Panitia

2. NOMOR PERTANDINGAN DAN MEDALI:

2.1. Nomor Pertandingan:

| NO | EVENTS | PERSYARATAN | KEABSAHAN |
|----|---------------------------------|--|--|
| 1 | Junior Under 25 Putra dan Putri | Atlet yang lahir pada dan atau setelah tanggal 01 Jan 2000 | PBI Provinsi wajib mengirimkan Akte Lahir dan atau KTP masing-masing Atlet yang dikirim |
| 2 | Junior Under 21 Putra dan Putri | Atlet yang lahir pada dan atau setelah 01 Jan 2004 | |
| 3 | Junior Under 15 Putra dan Putri | Atlet yang lahir pada dan atau setelah 01 Jan 2010 | |

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

2.2. Jumlah Medali yang diperebutkan:

| NO | EVENTS | EMAS | PERAK | PERUNGGU | TOTAL |
|---------------------|----------------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | Under-25 Putra | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | Under-25 Putri | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 3 | Under-21 Putra | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 4 | Under-21 Putri | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 5 | Under-15 Putra | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 6 | Under-15 Putri | 1 | 1 | 1 | 3 |
| TOTAL MEDALI | | 6 | 6 | 6 | 18 |

2.3. Total jumlah Medali yang diperebutkan adalah sebanyak:

- 6 Medali Emas;
- 6 Medali Perak;
- 6 Medali Perunggu;
- Total jumlah Keping Medali adalah 18 Keping.

2.4. Setiap Peserta Kejurnas ini akan mendapatkan **Sertifikat Kejuaraan**.

3. PENGESAHAN TECHNICAL HAND BOOK:

Technical Hand Book (THB) ini disahkan (sanction) oleh Pengurus Besar Persatuan Boling Indonesia (PB. PBI).

4. TECHNICAL OFFICIALS:

Technical Officials pada Kejurnas ini, termasuk wasit dan lainnya ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Boling Indonesia (PB. PBI) bekerjasama dengan Pengurus Provinsi PBI DKI Jakarta (PBI DKI Jakarta)

5. PENGURUS BESAR PERSATUAN BOLING INDONESIA:

| NAMA | JABATAN | TELEPON |
|-------------------------------------|---------------------|---------------|
| Marsda (Purn.) Agus Muhammad Bahron | Ketua Umum | 0811-8940-987 |
| Hasrial Arimis | Sekretaris Jenderal | 0811-1111-421 |

6. KELAYAKAN ATLET:

- Peserta adalah Atlet PBI Provinsi yang dipilih dan ditetapkan oleh PBI Provinsi;
- PBI Provinsi dapat mengirimkan Atlet sebanyak-banyaknya tanpa adanya batasan quota untuk setiap nomor yang dipertandingkan;
- Peserta tidak dalam hukuman terkait doping;
- Peserta tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau Lembaga hukum olahraga manapun;
- Dalam hal Mutasi Atlet, Peserta adalah Atlet yang sudah memenuhi persyaratan Mutasi sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI Pusat;
- Persyaratan administrasi serta bukti otentik yang diperlukan dalam hal Mutasi tersebut wajib diserahkan kepada Komisi Keabsahan PB. PBI;
- Atlet yang didaftarkan tidak sedang mendapatkan sanksi dari PB. PBI dan atau PBI Provinsi;

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

- 6.8. Pemain yang dimainkan pada setiap nomor pertandingan hanya berdasarkan Entry Form (Line-Up) yang diisi oleh masing-masing Team Manager dari masing-masing Provinsi, ditandatangani dan diserahkan kepada Panitia Pertandingan;

7. JADWAL PERTANDINGAN:

Terlampir.

8. PERATURAN PERTANDINGAN:

- a. Peraturan pertandingan ini mengacu kepada Peraturan Pertandingan Persatuan Bowling Indonesia (PBI) dan *Statutes and Playing Rules International Bowling Federation (IBF)* yang berlaku;
- b. Masing-masing kategori hanya akan dipertandingkan apabila jumlah peserta adalah **minimum 4 (empat) orang Atlet.**

9. FORMAT PERTANDINGAN

9.1. UNDER-25, UNDER-21 dan UNDER-15:

- a. Masing-masing kategori akan bermain sebanyak 18 (delapan belas) game dalam 3 (tiga) hari, masing-masing 6 game dalam 1 block/hari;
- b. Perpindahan Lane adalah setelah menyelesaikan 1 (satu) game dengan ketentuan, Atlet yang bermain di lane ganjil berpindah ke kiri dan Atlet yang bermain di lane genap berpindah ke kanan;
- c. Pemenang pada masing-masing kategori adalah 3 (tiga) Atlet urutan teratas (Top-3) yang meraih total angka tertinggi setelah menyelesaikan 18 game;
- d. Masing-masing Atlet dapat mendaftar maksimum pada 2 (dua) nomor yang berbeda dan ketentuan ini tidak berlaku untuk kategori U-25.

9.2. Pemecahan Angka Sama (*Tie-Breaking Procedures*):

Play-Off System:

1. Untuk Semua Nomor yang dipertandingkan, pemecahan angka sama (*tie break*) dilakukan melalui babak *Play-Off* dengan memainkan 1 (satu) game sesuai dengan format masing-masing event dan Pemenangnya adalah Atlet dengan score atau total pinfall tertinggi pada game tersebut;
2. Apabila dalam babak *play-off*, masih terjadi angka sama, maka akan dilakukan pemecahan angka melalui *roll-off* pada frame 9 dan 10 sampai terjadi perbedaan angka dan pemain yang menjatuhkan pin atau total pinfall terbanyak adalah pemenang pada game tersebut dan system ini berlaku untuk semua nomor yang dipertandingkan.

9.3. Ketentuan Pemenang:

Untuk seluruh nomor pertandingan, setiap Provinsi Peserta hanya berhak atas 1 (satu) Medali pada setiap nomor yang dipertandingkan;

9.4. Pengesahan Score Display:

Atlet yang bertanding diwajibkan untuk memonitor kebenaran score display di layar monitor selama pertandingan berlangsung. Segala kekeliruan yang terjadi setelah score display berpindah ke game berikutnya tidak akan dilayani oleh petugas pertandingan.

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

9.5. **Legalitas Bola dan *Altering Ball Surface*:**

- a. Setiap Atlet wajib melakukan registrasi bola yang akan digunakan selama Pertandingan kepada Panitia Pertandingan. Oleh karena itu, seluruh Atlet wajib untuk memastikan legalitas bola boling yang akan digunakan memenuhi persyaratan pertandingan sesuai dengan Peraturan Pertandingan PBI dan International Bowling Federation (IBF) sebelum memulai pertandingan;
- b. Jumlah maksimal bola yang diperbolehkan selama pertandingan adalah sebanyak 6 (enam) bola, dan didaftarkan kepada Panitia selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum nomor Single dimainkan;
- c. Pemain (atlet) diperbolehkan melakukan penggantian 1 (satu) bola selama Kejuaraan berlangsung dengan terlebih dahulu mengajukan penggantian bola tersebut kepada Panitia yang bertugas;
- d. Setiap waktu secara random (acak), Panitia Pertandingan berhak memeriksa bola yang digunakan oleh peserta;
- e. Apabila ditemukan Atlet menggunakan bola yang tidak terdaftar pada awal pertandingan, maka pemain yang menggunakan bola tersebut dianggap telah melakukan tindakan "***Cheating***";
- f. Hasil pada nomor pertandingan tersebut dianggap tidak sah bagi pemain yang bersangkutan;
- g. Selanjutnya, Pemain tersebut dikenakan sanksi "**DISKUALIFIKASI**" dari seluruh nomor pertandingan yang diikuti;
- h. Atlet yang sedang bertanding dilarang mengubah permukaan bola boling (*Altering Ball Surface*) pada saat game sedang berjalan/berlangsung; baik dengan cara mengamplas, menempelkan sesuatu ataupun dengan cara lainnya dan termasuk penggunaan zat kimia yang dilarang. Apabila ditemukan, Atlet/Pelatih/Official melakukan hal tersebut, maka score Atlet pada game yang bersangkutan dianggap "0" (nol) pada game tersebut;
- i. Mengubah permukaan bola boling diperbolehkan diluar bowlers area hanya selama sesi latihan resmi sebelum pertandingan dimulai dan atau saat jeda pergantian antara satu game dengan game selanjutnya (between games).

9.6. **Garis Batas (Foul Line):**

- a. Garis Batas (Foul Line) berlaku untuk semua nomor yang dipertandingkan;
- b. Pembatalan atas pelanggaran ini (apabila terjadi) hanya dapat dilakukan dan diputuskan oleh Panitia Pertandingan dan atau Ketua Pelaksana Kejuaraan; setelah melakukan diskusi dan verifikasi dengan Petugas Wasit yang menyaksikan, dan pencatat score sebelum lemparan berikutnya dilakukan
- c. Setelah lemparan berikutnya dilakukan, segala bentuk protes tidak dilayani dan angka/score yang dibuat dinyatakan sah.

9.7. **Score Hilang dari Display:**

- a. Dalam hal score hilang karena gangguan listrik/komputer ataupun faktor diluar dugaan lainnya selama 30 (tiga puluh) menit atau lebih, maka score yang hilang pada game tersebut dinyatakan tidak berlaku. Untuk hal tersebut diatas pemain harus memainkan kembali score yang hilang mulai dari frame pertama;
- b. Pengecualian dari poin 9.7.a diatas, diberikan kepada Atlet yang bermain menuju Perfect Game dengan minimal strike dilayar sebanyak 7x (tujuh kali) berturut-turut disertai dengan 2 (dua) orang saksi mata dan dikonfirmasi Panitia Pertandingan yang bertugas.

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

9.8. Seragam Pertandingan:

- Setiap Atlet wajib menggunakan seragam Provinsi masing-masing dan kode nomor yang telah diberikan Panitia Pertandingan;
- Setiap Provinsi diperbolehkan memakai seragam lebih dari 1 (satu) macam/model. Setiap Atlet yang bermain dalam team wajib memakai seragam yang sama;
- Penempatan logo/symbol sponsor diperkenankan pada bagian lengan kiri atau kanan seragam dan atau dibagian depan;
- Ketentuan pemakaian seragam pertandingan adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------|--|
| Putra | Seragam berkerah atau Shanghai, serta celana panjang berbahan dasar kain (bukan berbahan dasar jeans). |
| Putri | Seragam berkerah atau Shanghai, serta rok maksimal 10 (sepuluh) senti meter diatas lutut atau celana berbahan dasar kain (bukan berbahan dasar jeans). |

9.9. Pin Count dan Pin Jatuh Akibat Sentuhan Mesin:

- Pin-count memakai standard perhitungan IBF yang berlaku dalam olahraga boling;
- Pin yang jatuh akibat dari sentuhan mesin pengangkat pin tidak termasuk dalam hitungan;
- Pin yang jatuh karena hal tersebut akan didirikan ulang untuk lemparan berikutnya atau frame berikutnya (*Resetting*).

9.10. Lemparan Pada Lane Yang Salah:

- Apabila Atlet melakukan lemparan pada lane yang salah, maka lemparan tersebut wajib diulang pada lane yang seharusnya;
- Lemparan yang dilakukan pada lane yang salah dianggap tidak sah dan tidak dihitung.

9.11. Pin Tidak Lengkap Pada Lemparan Pertama/Kedua:

Apabila jumlah pin tidak lengkap pada lemparan pertama/kedua dan Atlet terlanjur melakukan lemparan, maka lemparan tersebut (apapun hasilnya) dianggap tidak sah dan Atlet wajib melakukan lemparan ulang.

9.12. Area Pertandingan:

- Selain dari Atlet peserta pertandingan dan 1 (satu) orang Pelatih/Official masing-masing untuk 1 (satu) pemain dari setiap Provinsi, hanya Petugas Pertandingan dan atau Panitia yang diperbolehkan memasuki arena pertandingan;
- Apabila Atlet ingin meninggalkan arena pertandingan pada saat pertandingan berlangsung, maka Atlet tersebut harus meminta izin dan memberi tahu petugas pertandingan atau wasit yang sedang bertugas;

9.13. Game Yang Terhenti/Terganggu (*Interrupted Games*):

- Panitia Pertandingan berhak untuk meminta Atlet untuk menyelesaikan game/pertandingan dengan perpindahan pada lane yang lain (spare lanes) apabila terjadi kerusakan/gangguan lane selama minimal 30 (tiga puluh) menit atau lebih yang dapat menyebabkan terlambatnya pertandingan secara keseluruhan;
- Suatu game yang terhenti/terganggu akan dilanjutkan dengan score disaat game/pertandingan tersebut terhenti;
- Apabila kasus pada poin diatas terjadi, maka Atlet diberikan kesempatan untuk melakukan practice (free throw) 1x (satu kali lemparan) pada masing-masing lane;

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

- d. Untuk perpindahan lane pengganti tersebut akan dilakukan perpindahan kesepasang lane sebelah kanan.

9.14. Peraturan Makan, Minum, Merokok dan Bedak Pelicin:

- a. Atlet dan pelatih dilarang untuk makan, dan minum di dalam arena pertandingan;
- b. Makan, dan minum hanya diijinkan di tempat yang telah ditentukan oleh Panitia;
- c. Merokok dilarang di dalam area bowling center, termasuk rokok electronic;
- d. Atlet dilarang menggunakan bedak pelicin (shoes slide) diseluruh nomor yang dipertandingkan;
- e. Bagi peserta yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan lisan hingga 2 (dua) kali dan apabila masih tetap dilakukan, maka pemain tersebut akan dikenakan sanksi "**DISKUALIFIKASI**".
- f. Seluruh Penonton, Officials dan Supporter Team DILARANG menggunakan blitz saat menggunakan camera selama pertandingan berlangsung.

9.15. Slow Bowling (Memperlambat Permainan):

- a. Atlet harus sudah siap pada saat gilirannya melempar dan tidak boleh menunda apabila lane di kiri dan kanannya sudah kosong;
- b. Setiap Atlet harus memperhatikan 1 (satu) lane disebelah kiri dan kanannya sebelum melakukan lemparan;
- c. Atlet pada lane yang sama harus bergantian melakukan lemparan dengan memperhatikan 1 (satu) lane disebelah kiri dan kanan, kecuali Atlet pada sebelah kiri dan kanannya belum siap untuk melempar dan atau mempersilahkan untuk melempar terlebih dahulu;
- d. Apabila Atlet tidak memperhatikan prosedur ini, maka Atlet tersebut dianggap melakukan memperlambat permainan (**Slow Bowling**);
- e. Atlet yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan lisan sebanyak 2 (dua) kali;
- f. Pada peringatan ke-3, Atlet akan dikenakan sanksi angka 0 (nol) pada frame tersebut;
- g. Untuk pelaksanaan Peraturan ini, TD, Wasit dan Panitia yang bertugas akan memantau secara khusus apabila ada Atlet yang ketinggalan 4 (empat) frames dari Atlet yang memimpin angka sementara (*top leaderboard*);
- h. Technical Delegate adalah pembuat keputusan final pada kasus ini apabila terjadi pelanggaran.

9.16. Ketentuan Penutup:

Apabila ditemukan hal-hal lain yang belum termaktub dalam Format dan Peraturan Pertandingan ini, Panitia Pertandingan berhak untuk mengambil keputusan dengan mengacu kepada Peraturan Pertandingan PBI dan IBF yang berlaku dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada Pengurus PB. PBI. Keputusan Panitia Pertandingan adalah final.

10. DEWAN HAKIM

- 10.1. Dewan Hakim ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Bowling Indonesia sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

| Nama | Jabatan |
|------------------|---------|
| Franky Tandanaki | Ketua |
| Arief Setiadi | Anggota |
| Renny Tamba | Anggota |

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

- 10.2. Mekanisme sidang penanganan permasalahan/protes yang terjadi, Dewan Hakim harus mengundang Wasit Ketua dan Wakil Wasit Ketua dalam rapat Dewan Hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta diwajibkan memberikan alasan terhadap diambilnya suatu Keputusan, namun keduanya tidak memiliki hak untuk memberikan suara dalam penentuan Keputusan Dewan Hakim;
- 10.3. Atlet dan/atau wakil kontingen yang ditunjuk sebagai wakil atlet yang terkait dengan permasalahan, wajib untuk mengikuti dan memberikan penjelasan serta bilamana diperlukan harus dapat membawa dan mengajukan bukti maupun saksi dalam rapat Dewan Hakim;
- 10.4. Keputusan Dewan Hakim adalah Final, mengikat dan mempunyai kekuatan hukum tetap setelah diumumkan.

11. WASIT

- 11.1. Wasit dalam pertandingan Cabang Olahraga Boling ini adalah ditunjuk oleh PB. PBI dan bersertifikat nasional;
- 11.2. Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap peraturan dan jalannya pertandingan, maka PB. PBI akan menunjuk Wasit Ketua dan Wakil Wasit Ketua yang sudah berpengalaman sebagai Wasit pada Kejuaraan Nasional maupun Internasional. Bila diperlukan maka Panitia Pelaksana juga dapat menunjuk beberapa pembantu Wasit yang sudah memiliki Sertifikat Wasit Nasional;
- 11.3. Wasit Ketua, Wakil Wasit Ketua dan Wasit Anggota, memiliki hak untuk membuat dan/atau mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi;
- 11.4. Pembantu Wasit tidak memiliki hak untuk memutuskan terhadap permasalahan yang terjadi;
- 11.5. Bila terjadi permasalahan maka Pembantu Wasit harus melaporkannya ke Wasit Anggota dan seterusnya;
- 11.6. Wasit Ketua wajib untuk mengkoordinir para wasit dalam bertugas berdasarkan prinsip kesamaan dan membuat laporan Berita Acara Pelaksanaan Pertandingan, termasuk penempatan personil Anggota Wasit Yang bertugas kepada Technical Delegate (TD) pada setiap harinya.

12. PROTEST:

- 12.1. Protes dapat diajukan langsung kepada Wasit yang bertugas pada saat kejadian tersebut terjadi;
- 12.2. Protes terhadap keputusan Wasit dapat diajukan banding secara tertulis oleh Team Manager disertai dengan membayar uang protest sebesar **Rp.3,000,000,-** (tiga juta rupiah) kepada Dewan Hakim paling lambat 30 (tiga puluh) menit setelah pertandingan tersebut selesai atau sebelum dilakukan Upacara Penghormatan Pemenang (UPP);
- 12.3. Uang protest hanya dikembalikan apabila protest diterima;
- 12.4. Keputusan dari Sidang Dewan Hakim adalah Final.

13. WAKTU PELAPORAN/CHECK IN :

- 13.1 Untuk Seluruh event pertandingan, waktu penutupan check in adalah 15 menit sebelum pertandingan dimulai.
- 13.2 Penunjuk waktu yang berlaku adalah jam dinding Jaya Ancol Bowling Center

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

14. UPACARA PENGHARGAAN PEMENANG (UPP):

- 14.1. Upacara Penghargaan Pemenang (UPP) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONIPusat;
- 14.2. Lima belas menit sebelum UPP dimulai, para peraih medali akan diatur menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap;
- 14.3. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing dan memakai sepatu;
- 14.4. Masing-masing Provinsi Peserta wajib menyerahkan bendera PBI Provinsi untuk dipasang di venue pertandingan;

15. ANTI-DOPING CONTROL:

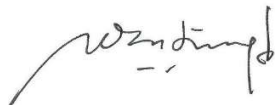
- 15.1. Pelaksanaan Anti-Doping control mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti-Doping Agency (WADA) dan atau Indonesia Anti-Doping Organization (IADO);

Jakarta, 28 Februari 2025

PANITIA PELAKSANA

KEJUARAN BOLING NASIONAL

JUNIOR DAN KELOMPOK UMUR



JOHAN DELANO TAUFIK

KETUA PANITIA

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

SUSUNAN PANTIA KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR DAN KELOMPOK UMUR

| | | | |
|---|---|--|-----------------------------------|
| PELINDUNG | : | KETUA UMUM PB. PBI BAPAK AGUS M. BAHRON | |
| PENASEHAT | : | KETUA UMUM PBI DKI JAKARTA BAPAK ROLAND WAWORUNTU | |
| KETUA PANITIA | : | JOHAN DELANO TAUFIK, Ph.D | |
| WAKIL KETUA PANITIA | : | RUSLIMNOOR LINUAR | |
| SEKRETARIS | : | SITI RAHMAWATI | |
| BENDAHARA | : | INDRA A. SAPUTRA | |
| WAKIL BENDAHARA | : | ANNIA | |
| TOURNAMENT DIRECTOR | : | HASRIAL ARIMIS | |
| BIDANG PERTANDINGAN/WASIT | : | GATOT ARYO NUGORHO SETIADI LATIF RUDY GOENAWAN AMBARI KARIM JASMAN HERRY RUSTAM EFFENDI IRA SISWO | (Ketua) (Wakil Ketua) |
| DEWAN HAKIM | : | FRANKY TANDANAKI ARIEF SETIADI RENNY TAMBA | (Ketua) (Anggota) (Anggota) |
| ADMINISTRASI & REGISTRASI | : | SUPARDI | |
| BIDANG DANA | : | ALEX FIRDAUS DANIEL MARIO SINJAL | (Ketua) |
| HUMAS, DOKUMENTASI, PERLENGKAPAN & UPP | : | MARIA JESSIE ANDRI SUDWI ELBIE ANNAS SYAIFULAH | (Koordinator) |
| BALL STORAGE | : | UJIN (Koordinator) Staff Jaya Ancol Bowling Center | |

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

LAMPIRAN :

JADWAL KEJUARAN NASIONAL BOLING JUNIOR & KELOMPOK UMUR

Jakarta, 1 s/d 05 Juli 2025

| No | Hari | Tanggal | Waktu | | Kegiatan | Keterangan |
|----|--------|--------------|----------|----------|---------------------------|--------------|
| | | | Dari | Sampai | | |
| 1 | Selasa | 01 July 2025 | 08:00:00 | 21:00:00 | Kedatangan Peserta | Last Arrival |
| 2 | Rabu | 02 July 2025 | 10:00:00 | 11:00:00 | Official Practice Squad A | Medium |
| | | | 12:30:00 | 13:30:00 | Official Practice Squad B | Medium |
| | | | 14:00:00 | 15:30:00 | Technical Meeting | Officials |
| | | | 16:00:00 | 17:00:00 | Opening Ceremony | Ketum |
| 3 | Kamis | 03 July 2025 | 08:00:00 | 09:00:00 | Lane dressing | |
| | | | 10:00:00 | 12:00:00 | U-21 | 6 Game |
| | | | 12:00:00 | 13:00:00 | Lane dressing | |
| | | | | | ISHOMA | |
| | | | 13:00:00 | 15:00:00 | U-15 | 6 Game |
| | | | 15:00:00 | 16:00:00 | Lane dressing | |
| | | | 16:00:00 | 18:00:00 | U-25 | 6 Game |
| 4 | Jumat | 04 July 2025 | 08:00:00 | 09:00:00 | Lane dressing | |
| | | | 09:30:00 | 11:30:00 | U-21 | 6 Game |
| | | | 11:30:00 | 13:30:00 | Lane dressing | |
| | | | | | ISHOMA | |
| | | | 13:30:00 | 15:30:00 | U-15 | 6 Game |
| | | | 15:30:00 | 16:30:00 | Lane dressing | |
| | | | 16:30:00 | 18:30:00 | U-25 | 6 Game |
| 5 | Sabtu | 05 July 2025 | 08:00:00 | 09:00:00 | Lane dressing | |
| | | | 10:00:00 | 12:00:00 | U-21 | 6 Game |
| | | | 12:00:00 | 13:00:00 | Lane dressing | |
| | | | | | ISHOMA | |

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

| | | | | | | |
|--|--|--|----------|----------|--------------------------|--------|
| | | | 13:00:00 | 15:00:00 | U-15 | 6 Game |
| | | | 15:00:00 | 16:00:00 | Lane dressing | |
| | | | 16:00:00 | 18:00:00 | U-25 | 6 Game |
| | | | 18:30:00 | 19:30:00 | UPP dan Closing Ceremony | Ketum |

